

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹ Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju kearah yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Pendidikan agama memiliki makna yang penting, dan perlu diperhatikan oleh berbagai kalangan. Kenyataan umumnya sekolah memang telah memberikan perhatian terhadap pendidikan agama, sebagaimana terlihat dari adanya kurikulum agama dan berbagai kegiatan keagamaan dijumlah sekolah. Hanya saja sebagaimana banyak kritik dialamatkan kepada sekolah pendidikan agama yang diselenggarakan di sekolah belum memperoleh hasil yang maksimal, atau bahkan dinilai gagal. Oleh karena itu diperlukan berbagai inovasi dan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Usaha dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama bisa dilakukan dengan cara menerapkan praktik ibadah dari materi pelajaran agama yang sudah disampaikan. Salah satu praktik ibadah yang bisa membuat anak menjadi agamis, santun dan bertanggung jawab yaitu dengan cara memberlakukan shalat berjamaah di sekolah. Kegiatan shalat berjamaah di sekolah dengan tujuan untuk membina karakter siswa, meningkatkan sikap disiplin, mengajarkan supaya siswa terlatih menjalankan shalat lima waktu di rumah terlebih dilaksanakan secara berjamaah di masjid lingkungan siswa tinggal. Selain bertujuan untuk melatih giat dalam beribadah siswa diharapkan menjadi lebih dekat sesama teman, lebih menjaga sopan santun terhadap

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : PT.LKS Printing Cemerlang, 2009), 15

guru bahkan orang tua. Shalat yang dilaksanakan dengan berjamaah secara tidak langsung mereka saling menjaga hubungan baik dengan sesama dan tidak saling mengganggu serta lebih menjaga sopan santun terhadap guru.

Kegiatan shalat yang dilaksanakan berjamaah di sekolah yaitu ibadah shalat dhuhur karena ketika datang waktu shalat dhuhur siswa masih menjadi tanggung jawab pihak sekolah maka diterapkanlah shalat dhuhur berjamaah di sekolah. Motivasi dalam menjalankan shalat berjamaah sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi tak akan mungkin melakukan shalat dengan berjamaah. Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti. Kebutuhan inilah yang mampu memotivasi peserta didik untuk melakukan shalat dhuhur berjamaah di sekolah. Shalat berjamaah di sekolah perlu dilatih kepada anak didik sejak dini dalam institusi sekolah terutama sekolah menengah, shalat berjamaah memiliki manfaat dan peranan penting karena sebagai pengontrol diri bagi anak yang sedang dalam masa pubertas atau masuk pada masa remaja awal dimana jiwanya masih labil karena sikap dan pendirian anak sering mudah terpengaruh.²

Motivasi merupakan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu sendiri maupun dari luar individu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya.³ Guru di sekolah bisa dilakukan usaha dalam memotivasi melalui memperdalam pembelajaran agama tentang keutamaan shalat berjamaah. Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebab hanya guru yang mampu memotivasi siswa pada saat berada di kelas. Motivasi harus maksimal agar dapat

² M. Mujalisin, "Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Kemampuan Afektif Siswa Di Sekolah Kelas VIII MTs. Al-Ihsan Pamulang" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015), 66.

³ Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Mietro* 3, no 1 (2015): 81.

mendorong semangat peserta didik akan pentingnya shalat dhuhur berjamaah disekolah.

Pembelajaran yang dilakukan untuk memotivasi siswa mengikuti shalat dhuhur berjamaah dengan memperdalam pembelajaran menggunakan Kitab *Bulughul Maram*. Salah satu pembahasan dalam kitab *Bulughul Maram* yaitu tentang pembahasan shalat dan keutamaan shalat berjamaah. Pembelajaran kitab *Bulughul Maram* yang diterapkan oleh guru membacakan hadits terlebih dahulu diikuti dengan membacakan makna atau arti hadits peserta didik mengikuti memberi makna atau menulis pegon disetiap hadits yang dibacakan guru. Setelah memberi makna setiap hadits kemudian dijelaskan menggunakan bahasa khas jawa kitab dan bahasa Indonesia.

Kitab *Bulughul Maram* merupakan kitab yang disusun oleh Imam al-Hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani ulama ahli hadits dari Madzhab Syafi'i yang memiliki banyak karya.⁴ Kitab *Bulughul Maram* yang didalamnya terdapat hadits-hadits yang menjadi landasan hukum beribadah maka peserta didik akan lebih mudah memahami dan langsung bertanya kepada guru ahli dibidang hadits dalam proses pembelajaran berlangsung. Ketika sudah memberikan makna, dengan menulis huruf pegon disetiap haditsnya peserta didik akan menyadari dan termotivasi melalui pengetahuan pembelajaran kitab beserta landasan hukum secara langsung.

Kitab *Bulughul Maram* merupakan kitab yang sangat bermanfaat meskipun ukurannya relatif kecil, namun keilmuan yang terkandung tidak kalah dengan kajian keilmuan dan informasi perihal ketentuan hukum Islam (hadits) yang terdapat pada kitab lain yang ukurannya lebih besar. Kitab ini merupakan kitab hadits tematik yang memuat hadits dan menjadi sumber pengambilan hukum fiqih oleh para fuqaha`. Kitab ini menjadi rujukan khususnya bagi kalangan Mazhab Syafi'i.⁵ Penggunaan kitab *Bulughul Maram*

⁴ Muhammad Arafat, "Kajian Hukum Islam Dalam Kitab Bulugh Al-Maram Dan Pengaruhnya Terhadap Praktek Keagamaan Masyarakat Masjid Al-Hidayah Kumpulan" *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* 11, no 2 Yogyakarta (2020): 136.

⁵ Hamdan Nor, "Kitab Hadis di Pesantren: Biografi Kitab Al-Bulugh Al-Maram." *Bahsun Ilmy Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 84.

dalam pembelajaran memiliki tujuan yaitu memotivasi shalat berjamaah melalui pembelajaran dengan menggunakan kitab hadits Rasulullah agar siswa terbiasa mendengarkan kalimat bahasa arab dan termotivasi mengamalkan hadits yang berada dalam kitab *Bulughul Maram*.

Mata Pelajaran Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami hadits sebagai sumber ajaran agama Islam. Pelajaran hadits memberikan pendidikan memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Seringnya pendidikan agama Islam hanya sebagai satu mata pelajaran yang mencakup semua hal tentang agama seperti fiqih, bahasa arab, akhlak, SKI, sehingga dapat dikatakan kurang dalam mendalami materi keagamaan. Seperti yang sudah diketahui hadits membahas tentang sunah Nabi apa yang dilakukan, diucapkan dan diperintahkan oleh Rasulullah yang diriwayatkan oleh sahabat Rasul.

SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang letaknya sangat strategis yaitu ditepi jalan raya sehingga mudah dijangkau siswa. Alasan memilih subyek penelitian di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong karena lembaga pendidikan yang berkualitas khususnya unggul di bidang kitab dan tahfidz, selain itu SMA Islam Raudlatul Falah Gembong mampu menghasilkan alumni yang mampu mengamalkan keagamaan di masyarakat seperti tahlil, shalat wajib lima waktu karena sudah dibekali melalui pembelajaran kitab-kitab salaf yang disampaikan langsung oleh guru ahli dibidangnya. Proses pembelajaran yang berlangsung di SMA ini pada mata pelajaran hadits menggunakan kitab *Bulughul Maram*. Dengan adanya pembelajaran kitab *Bulughul Maram* diharapkan mampu memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Kitab *Bulughul Maram* Dalam Memotivasi Shalat Dhuhur Berjamaah di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati”. Penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan karena bisa mengetahui cara guru dalam

pembelajaran kitab sehingga dapat memotivasi siswa mengamalkan ibadah shalat dhuhur berjamaah di sekolah yang di terapkan oleh guru khusus kitab salaf yang ahli dibidangnya.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian terhadap permasalahan yang ada di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati yaitu mengenai proses penerapan pembelajaran hadits melalui kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa. Peneliti ini memfokuskan bagaimana dampak pembelajaran hadits melalui kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Bulughul Maram* untuk memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Bulughul Maram* untuk memotivasi shalat dhuhur siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara konkrit dikategorikan atas dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan dalam dunia pendidikan kaitannya tentang pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Setelah melakukan penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian dalam menerapkan teori-teori yang didapatkan di bagku kuliah untuk di aplikasikan dalam menjawab permasalahan yang actual sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

c. Bagi pendidik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana pengetahuan kepada pendidik untuk memotivasi shalat dhuhur berjamaah dengan menerapkan pembelajaran kitab *Bulughul Maram* kepada peserta didik, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Bagian muka memuat tentang halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Penulisan skripsi ini penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab, yang perinciannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian landasan teori yang akan membahas tentang deksripsi teori, kajian penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan dari penelitian ini, penyajian data berisi lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang inti dari kegiatan penelitian. Pada bab ini dibahas tentang penyajian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Penutup memuat tentang kesimpulan dan saran. Serta daftar pustaka sebagai tanggung jawab yang menjadi rujukan penelitian.